

Kolonel Inf Setyo Wibowo, S.I.P., M.Sos., Danrem 083/Bdj mengikuti Rapat Koordinasi Nasional Kodam V/Brawijaya

Achmad Sarjono - SURABAYA.INFORMAN.ID

Mar 7, 2024 - 03:50



SURABAYA - Kolonel Inf Setyo Wibowo, S.I.P., M.Sos., Danrem 083/Bdj, aktif mengikuti Rapat Koordinasi Nasional Kodam V/Brawijaya (Rakornis) di Gedung Balai Prajurit Makodam V/Brawijaya, Kota Surabaya. Selasa (6/3/2024).



Acara tersebut, yang dihadiri oleh pejabat penting wilayah Kodam V/Brawijaya, dipimpin oleh Pangdam Brawijaya, Mayjen TNI Rafael Granada Baay.

Pangdam menyampaikan pesan terkait kebijakan Kepala Staf Angkatan Darat, Jenderal TNI Maruli Simanjuntak, yang akan menjadi panduan dalam pelaksanaan tugas di Satuan TNI-AD, terutama di Kodam Brawijaya. Rapat bertemakan "Kodam Brawijaya Siap Mewujudkan Pertahanan yang Tangguh Untuk Indonesia Maju" sesuai dengan komitmen Kodam Brawijaya dalam menjaga kekuatan pertahanan untuk kemajuan bangsa.

Mayjen TNI Rafael menegaskan tekadnya dalam melaksanakan tugas pembinaan pertahanan wilayah, operasi militer, ketahanan pangan, penghijauan, TNI manunggal air, dan tugas lainnya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kodam V/Brawijaya bertekad menjadi yang terdepan dalam program ketahanan pangan.

Pangdam menekankan implementasi kebijakan tersebut dalam program kerja dan anggaran Kodam Brawijaya tahun ini. Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) yang disandang TNI-AD menjadi tolak ukur keberhasilan dalam pengelolaan anggaran, peningkatan kemampuan, dan kesiapan Satuan TNI-AD.

"Kami mengawal pesta demokrasi, menciptakan stabilitas wilayah, dan mendukung program Pemerintah untuk menghapus kemiskinan ekstrim. Semua ini menjadi atensi dan prioritas di seluruh jajaran Kodam Brawijaya," tegas Mayjen TNI Rafael.

Pangdam berharap kebijakan yang disampaikan dapat disosialisasikan di jajaran TNI-AD, khususnya Kodam Brawijaya, untuk memperkuat visi, misi, persepsi, serta meningkatkan soliditas dan solidaritas antar prajurit. "Dengan semuanya terbentuk, kita mampu menghadapi setiap tantangan dengan lebih baik," pungkasnya. (Penrem 083/Bdj)